

# ***SURVEY OF AVAILABILITY OF SPORT AND HEALTH LEARNING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN KUBU DISTRICT IN 2021***

**Mizatul Akmam, Ardiah Juita, Syahriadi**

email: mizatul.akmam2366@student.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id,  
syahriadi@lecturer.unri.ac.id,  
Phone Number : +62 822 8345 0056

*Health And Recreation Physical Education Study Program  
Department Of Sport Education  
Faculty Of Teacher Training And Education  
Riau University*

***Abstract:*** *The availability of sports and health physical education facilities and infrastructure in State Junior High Schools throughout Kubu District in 2021 is quite ideal. The purpose of the study to be achieved is to determine the state of physical education learning facilities and infrastructure for sports and health in state junior high schools throughout Kubu sub-district. This type of research is descriptive qualitative, because it aims to describe the availability of sports and health physical education facilities and infrastructure through the existing amount with the need for learning. The population in this study was two public junior high schools in Kubu sub-district and the sample in this study was physical education teachers with data collection through observation, documentation and checklists from the list of availability of sports and health facilities and infrastructure. Data analysis uses data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of this study are known that the sports and health facilities and infrastructure owned by 2 State Junior High Schools in Kubu sub-district are SMP Negeri 1 Kubu with a result of 42.81% (quite ideal) and SMP Negeri 2 Kubu with a result of 42.19% (quite ideal), it can be concluded that the end of state junior high schools in Kubu sub-district in 2021 with a total of 42.5% in the category is quite ideal. For the facilities and infrastructure of the School Health Business (UKS), the two State Junior High Schools in Kubu sub-district are categorized as very good.*

***Key Word:*** *Availability, facilities and infrastructure, physical education and health*

# **SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KECAMATAN KUBU TAHUN 2021**

**Mizatul Akmam, Ardiah Juita, Syahriadi**

email: mizatul.akmam2366@student.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id,  
syahriadi@lecturer.unri.ac.id,  
Nomor Hp: +62 822-8345-0056

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Kubu tahun 2021 cukup ideal. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-kecamatan Kubu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui jumlah yang ada dengan kebutuhan dalam pembelajaran. Populasi pada penelitian ini yaitu dua SMP negeri se-kecamatan Kubu dan sampel dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan daftar ceklis dari daftar ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dan kesehatan. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa sarana dan prasarana olahraga dan kesehatan yang dimiliki oleh 2 SMP Negeri se-kecamatan Kubu adalah SMP Negeri 1 Kubu dengan hasil 42,81% (cukup ideal) dan SMP Negeri 2 Kubu dengan hasil 42,19% (cukup ideal), dapat disimpulkan akhir SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 dengan jumlah 42,5% dalam kategori cukup ideal. Untuk sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kedua SMP Negeri se-kecamatan Kubu dikategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Ketersediaan, sarana dan prasarana, pendidikan jasmani dan kesehatan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan suatu negara, proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan, karena kedua aspek tersebut saling berhubungan satu sama lain. Dalam proses pembangunan terdapat unsur penting yaitu sumber daya manusia (SDM) berkualitas, yang dapat diperoleh dengan upaya-upaya meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan.

Dalam proses pembangunan pendidikan terdapat proses pembelajaran yang akan berjalan dengan lancar apabila didukung salah satunya oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, antara lain memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Kesegaran jasmani merupakan salah satu unsur untuk meningkatkan kualitas manusia. Menurut Adang Suherman (dalam Sudibyo, N. A, dan Nugroho, R. A. 2020: 19) menjelaskan bahwa pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan seluruh aktivitas menggunakan jasmani sebagai media utama untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui beberapa cabang-cabang olahraga.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai titik awal dalam mendidik anak dan anak dipandang sebagai satu kesatuan jiwa raga. Kesuksesan dan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi unsur-unsur antara lain: guru sebagai unsur utama, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian, dan suasana kelas. Proses Belajar Mengajar (PBM) dikatakan efektif apabila guru berusaha mengembangkan proses pembelajaran yang menarik dengan selalu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun aspek afektif dan interaksinya. Selain itu, proses belajar mengajar juga akan berlangsung secara efektif bila didukung oleh perangkat kurikulum yang baik. Kurikulum yang tersusun dengan baik dalam penerapannya juga didukung oleh sarana dan prasarana. Sarana prasarana merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar (PBM) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disetiap sekolah, baik ditingkat dasar, menengah pertama, maupun sekolah tingkat tinggi. Sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma) yang sudah mengatur standar kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk kelancaran pembelajaran. Kelancaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kondisi sekolah di Indonesia pada umumnya tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sebagian besar sekolah, terutama di kota-kota besar, hanya mempunyai halaman yang tidak begitu luas sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan begitu juga untuk sekolah di desa sebagian besar memiliki halaman begitu luas sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan namun terdapat beberapa cabang olahraga yang belum tersedia yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menghadapi hal tersebut, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan, dan peraturan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah menurut Soepartono (dalam Sudiby, N. A, dan Nugroho, R. A. 2020: 19). Guru harus mampu mengajar di sekolah yang memiliki lapangan luas dan sarana yang cukup maupun di sekolah yang memiliki lapangan sempit dan sarana kurang. Banyak materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada lapangan. Sebagai alternatif untuk mengatasi kondisi ini, maka model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi harus dikembangkan di sekolah yang tidak memiliki lapangan yang luas.

Dari sisi guru, kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dimiliki sekolah, akan lebih memudahkan dalam penyampaian materi, berinteraksi langsung dengan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik, begitu juga sebaliknya sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan. Prasarana yang sangat bagus dan baik akan membantu kelancaran proses pembelajaran. Menurut Soepartono (dalam Sudiby, N. A, dan Nugroho, R. A. 2020: 19) prasarana pembelajaran jasmani adalah penunjang terlaksananya proses belajar yang baik dan mempermudah proses belajar dengan memiliki tolak ukur yang baik.

Fasilitas yang baik serta kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus dimiliki sebuah sekolah, guna tercapainya proses belajar mengajar yang baik. Pemberian materi tidak terganggu sehingga proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien. Guru akan lebih mudah dalam menyampaikan proses pembelajaran terlebih dalam aspek penilaian akhir hingga dalam tahapan proses evaluasi belajar mengajar.

Berdasarkan hal di atas maka jelas bahwa sarana dan prasarana sangat di perlukan dalam proses pembelajaran untuk kelancaran guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan sarana dan prasarana.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, maka peneliti ini akan mengkaji ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Kubu Pada Tahun 2021. Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Kubu berjumlah 2 sekolah, yaitu SMP Negeri 1 Kubu dan SMP Negeri 2 Kubu. Dari uraian masalah dapat diketahui pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat berjalan dengan lancar apabila ketersediaan sarana dan prasarana

guna menunjang proses belajar mengajar berjalan dengan baik serta tercapainya tujuan kurikulum pembelajaran. Peneliti merasa sangat tertarik untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, tentu didukung oleh sarana dan prasarana memadai. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran di sekolah yang ada di Kecamatan Kubu. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian “ Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Kubu Tahun 2021”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena pengungkapan suatu masalah dari keadaan yang sebagaimana adanya. Menurut Sugiono (2015: 15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivme (yang memandang reslitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, Menurut Subana dan Sudrajat (dalam Saputri, V. V. I. 2014: 1404) menjelaskan penelitian deskriptif untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan daftar cek (Checklist). Menurut Ridwan (2011:27) checklist dapat menjamin bahwa penelitian mencatat tiap-tiap kejadian yang dianggap penting. Daftar checklish dari hasil penelitian ini nantinya akan dibandingkan standarisasi sarana dan prasarana yang ditetapkan dengan yang ada di sekolah, yaitu SMP Negeri 1 Kubu dan SMP Negeri 2 Kubu tahun pelajaran 2021.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi hasil penelitian**

Pada tanggal 6 Desember – 10 Desember 2021 Penelitian telah melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mencatat hasil ketersediaan sarana dan prasaraana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama negeri se-kecamatan tahun 2021 yaitu SMP Negeri 1 Kubu yang beralamatkan di jalan Datuk Kancil kecamatan Kubu dan SMP Negeri 2 Kubu yang beralamatkan di jalan Sekolah kecamatan Kubu. Selain penelitian peneliti juga melakukan wawancara kepada guru olahraga untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

## 1. Jumlah Sekolah dan Luas Wilayah

Berikut ini tabel tahun berdiri dan luas wilayah SMP negeri se-kecamatan kubu:

Tabel 1. Luas Wilayah SMP Negeri se-Kecamatan Kubu Tahun 2021.

No	Sekolah	Tahun berdiri	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )
1	SMP Negeri 1 Kubu	1969	5.184 m <sup>2</sup>
2	SMP Negeri 2 Kubu	2003	20.000 m <sup>2</sup>
Jumlah Wilayah			25.184 m <sup>2</sup>
Rerata Wilayah			12.592 m <sup>2</sup>

Deskripsi luas wilayah SMP Negeri se-kecamatan Kubu sesuai tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Luas wilayah SMP Negeri 1 Kubu adalah 5.184 m<sup>2</sup>
2. Luas wilayah SMP Negeri 2 Kubu adalah 20.000 m<sup>2</sup>
3. Rerata luas wilayah SMP Negeri se-kecamatan Kubu adalah 12.592 m<sup>2</sup>

## 2. Kondisi Peserta Didik SMP Negeri se-Kecamatan Kubu

Seluruh peserta didik SMP Negeri se-kecamatan Kubu berasal dari wilayah kecamatan kubu dan sekitarnya. Secara statistik, jumlah peserta didik SMP Negeri se-kecamatan Kubu dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Rerata jumlah peserta didik SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2. Rerata jumlah peserta didik SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021.

No	Sekolah	Jumlah kelas	Jumlah peserta didik	Rerata peserta didik per kelas
1	SMP Negeri 1 Kubu	12	367	30,58
2	SMP Negeri 2 Kubu	12	385	32,08
Jumlah		24	752	62,66
Rerata				31,33

Deskripsi jumlah siswa SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 sesuai tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Jumlah peserta didik SMP Negeri 1 Kubu tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 367 orang, dengan rerata peserta didik per kelas 30,58 orang peserta didik
2. Jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Kubu tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 385 orang, dengan rerata peserta didik per kelas 32,08 orang peserta didik.

- Jumlah keseluruhan peserta didik SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 752 orang, dengan rerata peserta didik per kelas 31,33 orang peserta didik.

### 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada SMP Negeri se-Kecamatan Kubu

Rekapitulasi hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan cabang pada SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan cabang SMP Negeri se-kecamatan Kubu.

Cabang olahrag	Prosentase Sarana dan Prasarana (%)		Rerata (%)	Kategori
	SMP N 1 KUBU	SMP N 2 KUBU		
Atletik	50,6	40,31	45,45	Cukup ideal
Permainan	43,63	37,76	40,69	Kurang ideal
Aktivitas ritmik	34,22	48,51	41,36	Cukup ideal
Rerata	42,81	42,19	42,5	Cukup ideal

Rincian kondisi sarana dan prasarana olahraga berdasarkan tabel tersebut di atas sebagai berikut.

- Rerata presentase sarana dan prasarana untuk cabang atletik di SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 sebesar 48,29% atau dalam kategori cukup ideal.
- Rerata presentase sarana dan prasarana untuk cabang permainan di SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 sebesar 40,69% atau dalam kategori kurang ideal.
- Rerata presentase sarana dan prasarana untuk cabang aktivitas ritmik di SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 sebesar 41,36% atau dalam kategori cukup ideal.
- Rerata presentase sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 sebesar 41,78% atau dalam kategori cukup ideal.

### 4. Hasil Analisis Modifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Berikut hasil analisis modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan oleh guru-guru di SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 yang diperoleh dari hasil wawancara.

Tabel 4. Hasil analisis modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021.

<b>Sekolah</b>	<b>Atletik</b>	<b>Permainan</b>	<b>Aktivitas ritmik</b>
SMPN 1 KUBU	Memodifikasi lembing dengan bambu dan bagian ujung diruncingkan Paralon bekas untuk tongkas estafet.	Lapangan sekolah dengan dan memodifikasi permainan peraturan, eengan membuat kelompok-kelompok kecil	Lapangan multifungsi sekolah untuk praktek dan penilaian
SMPN 2 KUBU	Memodifikasi lembing dengan bambu Bola plastik diisi semen	Lapangan sekolah dan memodifikasi peraturan permainan, untuk bola basket menggunakan keranjang tong sampah	Lapangan sekolah dan diruangan kosong sekolah untuk praktek dan penilaian

Beberapa penggunaan alat modifikasi di SMP negeri se-kecamatan Kubu sebagai berikut.

1. Alat-alat yang di modifikasi banyak digunakan pada cabang atletik, yaitu cabang lempar lembing, tolak peluru dan estafet.
2. Penggunaan alat modifikasi dilakukan sekolah berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran, yang membantu guru dalam penyampaian materi agar peserta didik tertarik.
3. Lapangan sekolah lebih banyak digunakan untuk penyampaiaan dan mengajarkan teknik di cabang-cabang olahraga.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP negeri se-kecamatan Kubu tersebut, maka dapat dikatakan jumlah sarana dan prasaran yang dimiliki cukup untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021. Beberapa cabang olahraga sudah memiliki cukup alat sebagai penunjang pembelajaran. Dibidang kesehatan, ketersediaan ruang UKS sudah sangat memadai, dengan terpenuhi ruang kesehatan sekolah pada SMP negeri se-kecamatan Kubu tersebut.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana hasil penelitian diketahui bahwa salah satu keterbatasan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 adalah masih belum memiliki lapangan olahraga yang memadai seperti lapangan sepakbola dan lapangan basket. Untuk saat ini permainan sepakbola dan basket lebih banyak digunakan dilapangan sekolah.

Keterbatasan lapangan olahraga tersebut dapat disiasati guru olahraga dengan memodifikasi peraturan permainan untuk pembelajaran. Lapangan sekolah sekolah lebih banyak digunakan guru untuk pengenalan teknik dan memperaktekkan alat.

Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa guru olahraga SMP negeri se-kecamatan Kubu cukup kreatif dalam menciptakan alat-alat modifikasi alat. Mereka memanfaatkan beberapa alat modifikasi hasil buatan sendiri untuk melengkapi alat olahraga yang sudah ada. Alat yang dimodifikasi tersebut digunakan guru untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Alat modifikasi yang dibuat memanfaatkan alat-alat sederhana seperti contohnya alat modifikasi untuk lempar lembing dengan menggunakan bambu, tolak peluru dibuat dari bola kecil yang dimasukkan semen, dan tongkat estafet di buat dengan paralo bekas.

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana merupakan fungsi perencanaan yang mempertimbangkan faktor kebutuhan yang harus dipenuhi. Menentukan kebutuhan sarana dan prasarana harus juga memperhatikan jenis, jumlah, dan kualitas sehingga berhasil guna, dan berdaya guna, kreatifitas guru dalam menciptakan beberapa alat modifikasi olahraga untuk meminimalkan hambatan permasalahan kurangnya alat diberbagai cabang olahraga dan lapangan.

Tuntutan dalam kurikulum menyebutkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan setidaknya peserta didik sekolah menengah pertama menguasai beberapa cabang olahraga, yaitu atletik, permainan dan aktivitas ritmik. Melalui pemanfaatan alat modifikasi sebagai pelengkap kegiatan pembelajaran, maka kualitas pembelajaran justru menjadi lebih meningkat dengan waktu tidak terbuang sia-sia dan penyampaian materi tidak abstrak.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana olahraga dan kesehatan yang dimiliki oleh sekolah 2 SMP negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 yaitu SMP Negeri 1 Kubu dengan hasil rerata 42,81% (cukup ideal) dan SMP Negeri 2 Kubu dengan hasil 42,19% (cukup ideal), maka dapat diambil kesimpulan akhir dari kedua SMP Negeri se-Kecamatan Kubu tahun 2021 dengan jumlah rerata  $42,81\% + 42,19\% / 2 = 42,5\%$  sarana dan prasarana olahraga dalam kategori cukup ideal. Untuk sarana dan prasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kedua SMP Negeri se-kecamatan Kubu dikategori sangat baik dalam perlengkapan sarana dan prasarana.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberi rekomendasi sebagai berikut:

1. Oleh karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada saat ini di SMP Negeri se-kecamatan Kubu tahun 2021 terdapat beberapa cabang olahraga yang belum lengkap atau belum memadai, agar kepala sekolah dapat meminta bantuan atau tambahan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
2. Guru pendidikan jasmani hendaknya kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani meskipun kondisi

sarana dan prasarana terbatas dan memanfaatkan kondisi sarana prasarana yang ada.

3. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya mempunyai inisiatif untuk memodifikasi alat-alat olahraga agar dapat menanggulangi kekurangan sarana dan prasarana yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansar., 2019, *Survey Sarana dan Prasarana Penjas Di Sma Negeri 14 Makassar*. Fakultas ilmu olahraga, Universitas Negeri Makasar.
- Candra., Alfi., 2017. Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kampar. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 6, No. 1: 373-378.
- Depdiknas, 2007. *Permendiknas No 24/2007: Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts), Dan Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma.)*. BSNP. Jakarta.
- Depdiknas, 2016. *Permendiknas No 22/2016: Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. BSNP. Jakarta.
- Herawati., 2019, *Survei Sarana dan Prasarana Olahraga Terhadap Hasil Belajar Penjas Smp Negeri 1 Pujananting Kab. Barru*. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.
- Irjus, Indrawan. 2015. *Pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Yogyakarta. Deepublish. *iPusnas*.
- Junaedi, Anas., 2015, *Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 03 Nomor 03 Tahun 2015*, 834 – 842. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sudibyoy, N. A, dan Nugroho, R. A., 2020. *Survei Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019*, *Journal of Physical*

*Education (JouPE)*, Vol. 1, No. 1, Hal 18-24.  
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index> (diakses 28 Januari 2020).

Saputri, V. V. I., 2014. Survei Sarana dan Prasarana Olahraga Penunjang Proses Pembelajaran Penjasorkes dan Pemanfaatannya Di Sekolah Luar biasa Kabupaten Temanggung Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health And Recreations 3 (11 (2014))*.

Widodo, A. dan Nurina, T. 2016. Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMP Negeri se-Kota Sukabumi Tahun 2016. *Utile Jurnal Kependidikan*, Vol. 2, No. 1. Hal 1-10.

Wilandika., Eric., 2020. Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Pemalang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2) (2020) : 471-481.